

UPAYA PENDAMPINGAN INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SESUAI KAIDAH BAHASA ARAB YANG BENAR DI ASRAMA DARULLUGHAH AL ARABIYYAH

Abdul Basith¹⁾, Nurmay Badriyatul Jamroh²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi

²⁾Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi

Email: abd.basith@iaida.ac.id¹⁾, maiiaannajma@iaida.ac.id²⁾

Diterima :

31 Oktober 2023

Direview :

10 November 2023

Disetujui :

05 Desember 2023

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang akan dilaksanakan ini, disusun secara berkelompok dengan melibatkan beberapa dosen sesuai bidangnya. Sasaran dari program ini adalah melakukan pendampingan intensif untuk meningkatkan kemampuan menulis sesuai kaidah bahasa Arab yang baik dan benar di asrama Darullughah Al Arabiyyah dan mengaplikasikannya dalam bentuk media tulisan paling sederhana yaitu majalah dinding. Tujuan dari pendampingan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, meliputi : (a) Memberikan pelatihan menulis bahasa Arab kepada dampingan sesuai dengan kaidah lughawiyah yang benar (b) Melaksanakan mentoring secara khusus terutama dalam penguasaan skill menulis bahasa Arab sesuai kaidah lughawiyah yang benar (c) Meningkatkan motivasi belajar santriwati untuk mendalami skill menulis bahasa Arab sesuai kaidah lughawiyah yang benar (d) Mengadakan bimbingan pembuatan konsep majalah dinding di pondok pesantren Darussalam menggunakan bahas Arab sekaligus pembuatan konten isinya. Adapun metode menggunakan metode ABCD dengan menggunakan pendekatan proses genre dalam pembelajaran menulis yang merupakan perpaduan antara pendekatan proses dan pendekatan genre. Melalui kegiatan Pendampingan Keterampilan Menulis dengan Program Intensif di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dapat dilihat perubahan perubahan yang terjadi pada santriwati Darullughah al arabiyyah diantaranya: (a) Peningkatan kualitas tulisan para santriwati (b) Peningkatan motivasi santriwati untuk belajar kepenulisan bahasa arab (c) Peningkatan rasa percaya diri pada santriwati asrama Darullughah Al Arabiyyah untuk menulis tulisan berbahasa arab dengan berbagai macam genre tulisan. Dari program dampingan yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan sejak bulan Januari hingga Maret 2023, pendamping dapat menyimpulkan bahwa program dampingan intensif menulis bahasa Arab menjadi hal yang harus dilaksanakan, mengingat bahwa dengan program menulis yang menyenangkan akan membuat siswa akan menjadi lebih produktif dalam hal kebahasaan.

Kata Kunci : *intensif, menulis, bahasa Arab*

Abstract: *The community service (PkM) that will be carried out will be organized in groups involving several lecturers according to their fields. The target of this program is to provide intensive assistance to improve writing skills according to good and correct Arabic language rules at the Darullughah Al Arabiyyah dormitory and apply it in the simplest form of writing media, namely wall magazines. The objectives of this community*

service mentoring (PkM) include: (a) Providing Arabic writing training to the mentors in accordance with correct lughawiyah rules (b) Carrying out special mentoring, especially in mastering Arabic writing skills according to correct lughawiyah rules (c) Increasing the learning motivation of female students to deepen their Arabic writing skills according to correct lughawiyah rules (d) Providing guidance on creating wall magazine concepts at the Darussalam Islamic boarding school using Arabic as well as creating the content. The method uses the ABCD method using a genre process approach in learning writing which is a combination of the process approach and the genre approach. Through the Writing Skills Mentoring activities with an Intensive Program at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi, changes can be seen that have occurred among the Darullughah al Arabiyyah female students, including: (a) Increasing the quality of the female students' writing (b) Increasing the motivation of the female students to learn Arabic writing (c) Increasing the confidence of the students at the Darullughah Al Arabiyyah dormitory to write Arabic writing in various genres of writing. From the assistance program which was carried out for approximately 3 months from January to March 2023, the assistants can conclude that an intensive Arabic writing assistance program is something that must be implemented, considering that a fun writing program will make students more productive in terms of language.

Keywords : *intensive, writing, arabic language*

Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem lambang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.¹ Di Indonesia, selain bahasa Nasional dan bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu seperti bahasa Arab, Inggris, Jerman dan Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa Agama diajarkan mulai tingkat sekolah dasar madrasah ibtida'iyyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.²

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. hal ini harus disadari dan diperhatikan dengan baik oleh guru bahasa khususnya, maupun guru bidang studi pada umumnya. Kompetensi berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar bahasa termasuk dalam belajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa, ada empat kemahiran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu: kemahiran mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemahiran tersebut saling mendukung satu sama lain dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang, begitu juga kemahiran menulis.

¹ uyun quraton, "PENINGKATAN MAHARAH KITABAH MELALUI PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) KELAS XI MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA SKRIPSI," n.d., <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/6188/1/QURROTUL%27UYUN-NIM.07420055FILE1.pdf>.

² M Achyar, "Metode Cepat Untuk Belajar Kitabah Bahasa Arab Di MTs Baiturrahman NW Pemepek Lombok Tengah," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 12, no. 1 (2016): 56–65, <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i1.2407>.

Menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemahiran mendengar, berbicara dan membaca. Menurut Ahmad Muradi³ keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Begitu juga dengan pondok pesantren Darussalam, perhatiannya terhadap pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan juga sangat besar terbukti di pondok pesantren putri misalnya ada asrama khusus pendalaman bahasa Arab yang berupa kursus dan dapat ditempuh selama 6 bulan mulai dari jenjang muftadi' (pemula) sampai mutaqqaddim (akhir).

Santriwati yang bisa masuk ke dalam asrama program bahasa Arab adalah santri yang lulus tahap seleksi tulis dan sudah selesai pendalaman alqurannya. Tapi permasalahan justru muncul ketika di asrama tersebut yang diprioritaskan adalah kecakapan santriwati untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga untuk skill menulisnya kurang diperhatikan. Hal ini menjadi perhatian peneliti karena ternyata kesalahan yang ditemukan dalam kepenulisan bukan hanya dari santriwati tingkat muftadi' tapi juga tingkat mutawassith bahkan mutaqqaddim.

Dalam pembelajaran kitabah sendiri, hambatan yang dialami para santriwati di antaranya belum bisa membedakan makharijul huruf sehingga ketika *istima'* kemudian hasilnya harus dituangkan dalam bentuk tulisan (imla') kurang maksimal, hambatan lainnya dapat dilihat dari kemampuan santriwati yang masih rendah membedakan antara huruf yang bisa disambung atau tidak sehingga mengakibatkan ambiguitas makna, selain itu penguasaan mufradat yang terbatas membuat mereka kesulitan ketika harus mengubah teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

Memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada di pondok pesantren Darussalam Blokagung memungkinkan peneliti melakukan pengabdian sebagai wujud tridarma perguruan tinggi, untuk itulah penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema "Upaya Pendampingan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab yang Benar di Asrama Darullughah Al Arabiyyah". Dengan mengangkat judul tersebut diatas tentu peneliti berharap dapat membantu para santriwati dalam menambah skill menulis bahasa Arab dengan tepat sesuai kaidah yang berlaku.

Metode Pelaksanaan

Strategi yang digunakan dalam dampingan terhadap peserta PkM menggunakan pendekatan proses genre dalam pembelajaran menulis yang merupakan perpaduan antara pendekatan proses dan pendekatan genre. Pendekatan yang cukup familiar dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini atau yang lebih di kenal dengan pendekatan genre

³ M.Ag. Dr. Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikasi*, 2015.

merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ketika hendak menghadapi Ujian Nasional (UN), para guru mata pelajaran bahasa Indonesia biasanya mereka akan mengajarkan pendekatan berbasis genre kepada siswanya. Mereka para siswa akan dilatih untuk mampu mempunyai kemampuan menganalisa akan jenis (genre) terhadap suatu tulisan tertentu. Oleh karena itu, siswa-siswa yang berada di Indonesia umumnya mereka tidak merasa asing dengan metode pendekatan ini. Namun, bagaimana jika itu bahasa non Indonesia, terlebih lagi bahasa Arab? Apakah ada istilah lain bagi pendekatan berbasis genre atau pendekatan literasi ini dalam proses pembelajarannya di bahasa Indonesia⁴.

Adapun teori pendekatan pendampingan PkM ini. Pendamping menggunakan teori A. Chaedar Alwasilah tentang pendekatan literasi (genre-based approach). Chaedar Alwasilah sendiri merupakan seorang akademisi yang cukup getol dalam menyuarakan bahwa menulis sangatlah penting. Diantara karya tulisannya yang lebih condong untuk mengkritik perkembangan budaya literasi pada saat ini yang menurut pandangannya karya tulis telah mengalami penurunan secara drastis, baik di kalangan pencinta dan juga pegiat bahasa sekalipun. Menurut pendapatnya juga, hal tersebut merupakan sebuah keironian, dikarenakan mereka yang sedang mendalami suatu ilmu kebahasaan seyogyanya mampu menguasai dan mengenal lebih jauh terhadap bahasa tersebut dengan baik jika dibandingkan dengan pegiat ruang lingkup ilmunya.⁵

Adapun langkah-langkah dampingan sebagai berikut :

a) Observasi dan Wawancara.

Observasi awal yang dilakukan oleh dampingan pada tanggal 2 Januari 2023 untuk menggali informasi tentang kondisi dan juga keadaan pembelajaran yang dilaksanakan di asrama Darullughah Al Arabiyyah (Kode W). Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dalam observasi tersebut ditemukan bahwa pembelajaran kursusan Bahasa Arab di asrama itu sudah berlangsung sejak tahun 2007, Akan tetapi belum ada pendampingan secara khusus terkait dengan metode penulisan yang baik dan benar ditinjau dari segi qawaid nahwiyah dan shorfiah nya.

Program kursus-an yang dilaksanakan di asrama tersebut terdiri dari tiga marhalah yaitu marhalah muftadi, mutawassith dan mutaqqaddim akan tetapi pada kursus tersebut tidak didapati pembelajaran menulis dengan menggunakan bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi acuan bagi peneliti PKM untuk melaksanakan kegiatan pendampingan menulis dengan menggunakan metode pendekatan genre dengan harapan nantinya para peserta PKM dapat membuat sebuah karya tulis yang berbahasa asing dalam hal ini bahasa Arab, seperti halnya tulisan mading dan buku-buku berbahasa arab.

⁴ Fatimah Azzahra Mutmainah, "Pemikiran a. Chaedar Alwasilah Tentang Pendekatan Literasi (Genre-Based Approach) Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2599>.

⁵ Senny Suzanna Alwasilah A.Caedar Alwasilah, "POKOKNYA MENULIS" (2020, n.d.), <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/49594%0A>.

b) Penyusunan Program Pendampingan

Adapun penyusunan kurikulum pendampingan pelatihan menulis bahasa Arab, maka pendamping mengikutsertakan stakeholder terkait untuk mencapai sebuah capaian yang berarti dalam program intensif penulisan bahasa Arab ini. Hal pertama yang dilakukan oleh pendamping dan seluruh stakeholder terkait yaitu menyusun tujuan dalam pendampingan penulisan bahasa Arab ini yang selanjutnya pendamping juga menyusun terkait dengan Capaian dan juga materi pembelajaran dan pelatihan penulisan bahasa Arab ini. pendamping dan juga istilah holder terkait memilah-milah materi yang akan diajarkan kepada peserta PKM seperti qowaidul Imla dan juga materi-materi yang diambil dari majalah-majalah dan website-website berbahasa Arab seperti halnya www.learning.aljazeera.com.net.

Adapun tujuan daripada kurikulum intensif penulisan bahasa Arab ini adalah untuk mengenalkan kepada peserta PKM tentang dasar-dasar ilmu qawaidul Imla dan juga ilmu Nahwu dan Shorof serta tata cara peletakan dalam kalimat bahasa Arab Sehingga nantinya para peserta PKM diharapkan mampu untuk mengaplikasikan materi ilmu Nahwu Shorof dan juga ilmu qawaidul Imla dalam penulisan teks maupun cerita yang berbahasa Arab.

Sedangkan untuk capaiannya para peserta diharapkan mampu Mandiri dalam bidang menulis dengan keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Selain itu mereka juga diharapkan mampu untuk mencintai bahasa Arab itu sendiri dan juga mampu berimajinasi menulis tentang keilmuan-keilmuan bahasa Arab.

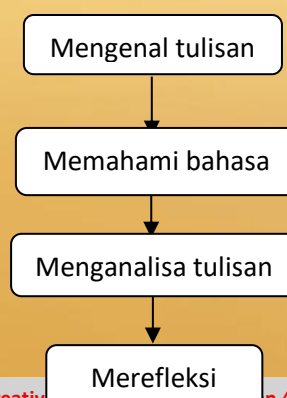
Selain itu dengan menggunakan www.learning.aljazeera.com.net para santriwati juga diajari cara menerjemahkan karya tulis ilmiah baik penerjemahan dari bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya. Pengajaran kosa kata kontemporer yang terus berkembang juga menjadi fokus kami dalam pendampingan PKM ini agar karya tulis mereka bisa sesuai dengan isu isu kekinian yang bisa dibahas

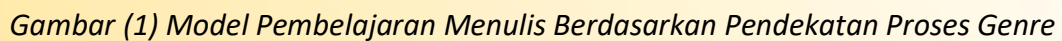
Langkah-langkah dalam pendampingan program intensif :

- a) Analisa/wawancara kepada kepala asrama dan seksi pendidikan asrama Darul Lughah Al Arabiyah.
- b) Penyusunan kurikulum pelatihan keterampilan menulis yang dilakukan oleh peserta PKM dengan tujuan agar supaya para peserta mampu mencapai target yang diinginkan. Adapun kurikulum program intensif menulis ini pendamping cantumkan pada lampiran di halaman terakhir dalam silabus pelatihan.
- c) Pengkoordinasian Pelaksanaan pelatihan keterampilan menulis yang dilakukan oleh peserta PkM dengan narasumber yang dituju meliputi kepala asrama dan kepala lembaga bahasa asrama. Dalam hal ini pendamping PKM membuat sebuah jadwal pelatihan sesuai dengan target yang diinginkan.
- d) Penerapan program pendampingan keterampilan menulis yang dilaksanakan pada hari yang sudah ditentukan bersama peserta PkM dan santriwati yang dituju.

- e) PTL (Program Tindak Lanjut) setelah pelaksanaan pendampingan, dalam hal ini peserta PkM berharap para santriwati lebih produktif dalam menulis bahasa Arab baik di media cetak elektronik maupun di mading-mading yang ada di pondok pesantren.
- f) Adapun program intensif ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :
- 1) Pendampingan minggu ke 1 :
 - Memperkenalkan genre tulisan yang akan disusun
 - Membuat kalimat dengan pola-pola tertentu
 - Membuat tulisan dengan tema tertentu dengan berikut kosakata dan struktur kalimat.
 - 2) Pendampingan minggu ke 2
 - Memahami struktur kebahasaan dan kaidah penulisan.
 - Menganalisis tulisan sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf
 - Memasukkan kata/mufradat kedalam kalimat yang masih belum sempurna.
 - Menyempurnakan kalimat yang belum sempurna
 - Review pembelajaran minggu pertama
 - 3) Pendampingan minggu ke 3
 - Mengenalkan mading dan unsur unsurnya
 - Mengenalkan contoh artikel berbahasa arab dan menganalisa bersama
 - Belajar membuat kerangka karangan yang benar
 - Review pembelajaran minggu ke dua
 - 4) Pendampingan minggu ke 4
 - Merefleksikan materi yang telah dipelajari tentang genre tulisan
 - Mengembangkan ide secara individu atau berkelompok untuk menggali, mengembangkan, dan mengumpulkan ide dan bahan tulisan yang akan disusun.
 - 5) Pendampingan minggu ke 5
 - Praktek membuat mading beserta unsurnya.
 - Merevisi dan mengevaluasi diri

Adapun skema pengabdian adalah sebagai berikut :





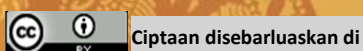
a. Kendala pelaksanaan program

- 1) Kurangnya waktu untuk melakukan pendampingan secara rutin
- 2) Pemakaian media belajar masih sangat terbatas
- 3) Ada beberapa peserta pendampingan yang sakit sehingga tidak bisa mengikuti materi pendampingan kepenulisan sampai selesai

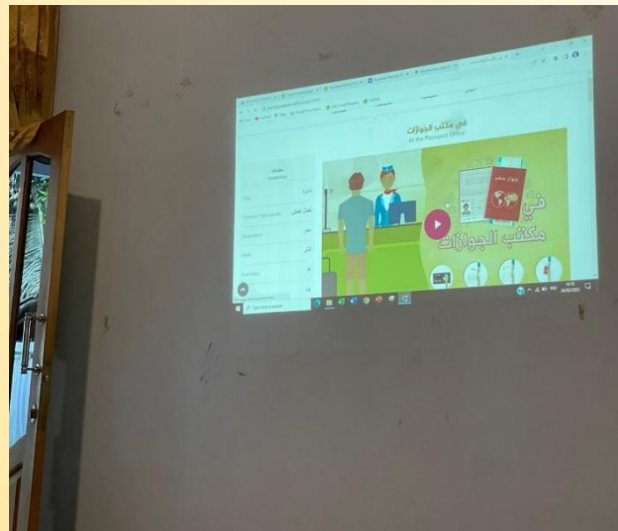
- 1) Mengatur jadwal dengan koordinasi bersama dengan pengurus asrama
- 2) Pendamping menyediakan media belajar yang lebih bervariasi
- 3) Mengadakan pendampingan online khusus untuk santriwati yang berhalangan hadir karena sakit

Adapun kegiatan program intensif ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- Memperkenalkan genre tulisan yang akan disusun. Dalam hal ini pendamping melakukan sosialisasi terhadap siswa terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Membuat kalimat dengan pola-pola tertentu. Para dampingan diberikan tugas berupa membuat susunan kata dalam bahasa Arab dengan tujuan agar dampingan mampu mengaplikasikan metode genre yang diajarkan.
- Membuat tulisan dengan tema tertentu dengan berikut kosakata dan struktur kalimat. Tujuan dari kegiatan ini adalah merangsang kemampuan dampingan dalam membuat sebuah struktur kalimat



Gambar (2) kegiatan minggu pertama



Gambar (3) penyampain materi minggu pertama

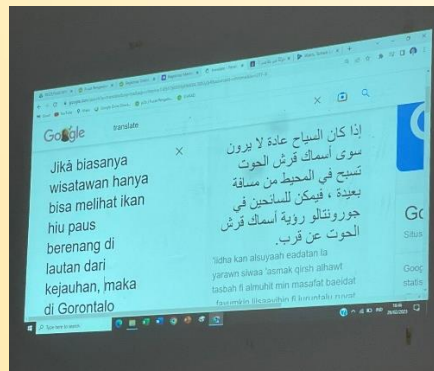
2) Pendampingan minggu ke 2

- a) Memahami struktur kebahasaan dan kaidah penulisan. Dalam kegiatan ini dampingan diharapkan mampu memahami struktur kebahasaan yang meliputi nahwu dan sharaf dan juga kaedah-kaedah bahasa Arab
- b) Menganalisis tulisan sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf. Setelah memahami struktur bahasa Arab, dampingan di tuntut agar mampu menganalisa tulisan bahasa Arab yang bersumber dari majalah-majalah maupun media yang berbahasa Arab.
- c) Memasukkan *mufradat* (kosakata) kedalam kalimat yang masih belum sempurna. Seusai dampingan menganalisa tulisan bahasa Arab, dampingan juga di tuntut agar dapat merangkai *mufradat* kedalam kalimat bahasa Arab yang masih acak atau tidak sesuai dengan kaedah-kaedah bahasa Arab
- d) Menyempurnakan kalimat yang belum sempurna. Dalam tahapan ini, para dampingan diberikan tugas untuk mencari kalimat yang belum sempurna yang sudah disediakan oleh pendamping berupa teks-teks yang masih belum sempurna.

- e) Review pembelajaran minggu pertama. Kegiatan ini mencakup evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pencapaian para dampingan.



Gambar (4) kegiatan minggu kedua



Gambar (5) penyampain materi minggu pertama

3) Pendampingan minggu ke 3

- Mengenalkan mading dan unsur unsurnya. Dalam kegiatan ini pendamping memberikan materi tentang macam-macam majalah dinding beserta unsur-unsurnya dengan tujuan agar dampingan mampu mengetahui mading dalam bentuk bahasa Arab.
- Mengenalkan contoh artikel berbahasa arab dan menganalisa bersama. Dalam kegiatan ini para dampingan diberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan artikel-artikel bahasa Arab yang bersumber dari media online seperti website www.learing-aljazeera.net maupun majalah alu Indonesia yang mana pondok pesantren sudah berlangganan sejak lama dengan majalah tersebut.
- Belajar membuat kerangka karangan yang benar. Dalam hal ini dampingan di berikan materi terkait metode membuat kerangka karangan yang sesuai dengan kaedah yang baik dan benar.
- Review pembelajaran minggu ketiga. Dalam kegiatan ini dampingan di evaluasi sesuai dengan materi-materi yang sudah diberikan dan diajarkan, dengan melihat kekurangan yang masih ada pada dampingan.



Gambar (6) penyampain materi minggu ketiga

4) Pendampingan minggu ke 4

- a) Merefleksikan materi yang telah dipelajari tentang genre tulisan. Dalam hal ini para dampingan di bagi secara kelompok dan bekerja secara kolektif untuk membuat materi-materi yang akan di gunakan dalam pembuatan mading nantinya.
- b) Mengembangkan ide secara individu atau berkelompok untuk menggali, mengembangkan, dan mengumpulkan ide dan bahan tulisan yang akan disusun.
- c) Review pembelajaran minggu keempat. Pada tahapan ini dampingan di berikan tambahan materi terkait dengan kegiatan penyusunan dan atau pembuatan majalah dinding.



Gambar (7) pembentukan kelompok majalah dinding

5) Pendampingan minggu ke 5

- Praktek membuat mading beserta unsurnya. Para dampingan yang sudah dibentuk kelompok nya di wajibkan untuk membuat mading berbahasa yang sesuai dengan trend yang sedang terjadi saat ini

- Merevisi dan mengevaluasi diri. Sebelum mading di cetak para dampingan di evaluasi terkait dengan kekurangan yang masih ada sehingga nantinya hasil karya dampingan dapat sempurna dan menarik untuk dibaca oleh para pembaca.



Gambar (7) hasil karya majalah dinding dampingan

6) Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

06 Januari 2023	: Rapat kelompok menentukan kelanjutan penelitian
13 Januari 2023	: Merancang materi pendampingan bersama dengan kepala asrama
05 Februari 2023	: Sosialisasi pendampingan kepenulisan
20 Februari 2023	: Pertemuan I
27 Februari 2023	: Pertemuan II
06 Maret 2023	: Pertemuan III
13 Maret 2023	: Pertemuan IV
18 Maret 2023	: Pertemuan ke V
20 Maret 2023	: Rapat kelompok hasil pengabdian masyarakat

Dampak Perubahan

Tujuan dari pendampingan ini adalah meningkatkan kemampuan menulis bahasa arab santri asrama Darullughah Arabiyyah yang benar sesuai kaidah dan mengaplikasikannya dalam tulisan yang berbasis media seperti artikel, opini, cerpen, berita utama, dan lain lain.

Melalui kegiatan Pendampingan Keterampilan Menulis dengan Program Intensif di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dapat dilihat perubahan perubahan yang terjadi pada santriwati Darullughah al arabiyyah diantaranya:

1. Peningkatan kualitas tulisan para santriwati

Hal ini bisa dilihat dari kemampuan para santriwati yang awalnya hanya mengenal pelajaran dari kitab referensi yang sudah ditentukan sampai dapat memahami struktur-struktur nahwu sharaf dasar lewat berbagai macam genre tulisan yang dipresentasikan pendamping, mengidentifikasi penggunaan *tarkib nahwi wa sharfi*, menganalisis kesalahan dalam menulis dengan menggunakan metode *istima'* dan *qiroah*, dan mampu menulis kembali apa yang diucapkan oleh pengajar.

Selain itu kosakata para santriwati juga semakin bertambah banyak dengan adanya analisis tulisan dari media yang menggunakan bahasa ilmiah dan kontemporer.

2. Peningkatan motivasi santriwati untuk belajar kepenulisan bahasa arab

Hal ini bisa dilihat dari antusiasme santriwati dalam mengikuti pendampingan kepenulisan, karena sebelumnya pembelajaran kursus dilakukan hanya dengan media kitab saja dan pendamping melakukan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengajak mereka mengakses berbagai macam referensi lewat web bahasa arab, komik bahasa arab, dan kumpulan cerpen bahasa arab.

Peningkatan motivasi tersebut juga diungkapkan oleh ketua asrama Darullughah Al Arabiyyah, dia mengatakan, "Setiap jadwal pendampingan menulis, teman teman santri selalu semangat dalam mengikutinya, terbukti mereka datang ke tempat belajar lebih awal dari jadwal seharusnya tanpa di *oprak-oprak* (disuruh), bahkan ada salah satu santriwati yang sengaja menyiapkan keperluan untuk membuat majalah dinding sendiri dengan kelompoknya padahal sudah ada fasilitas dari pendamping"

Menurut Nazwa, salah satu ketua kelompok bimbingan kepenulisan juga mengatakan, "Pelatihan seperti ini membuat kita semakin cinta dengan bahasa arab, karena ternyata belajar bahasa arab itu bisa dengan berbagai macam cara. Seru, dan menantang...apalagi ketika harus membuat komik bahasa arab. Saya suka..."

3. Peningkatan rasa percaya diri pada santriwati asrama Darullughah Al Arabiyyah untuk menulis tulisan berbahasa arab dengan berbagai macam genre tulisan

Hal ini dapat dibuktikan dengan lahirnya media kepenulisan yaitu majalah dinding dan pembentukan kepengurusan yang paten dengan jadwal penerbitan tertib satu bulan dua kali mulai setelah libur hari raya.

Adapun sumber tulisannya bisa diambil dari seleksi tulisan para santriwati asrama Darullughah yang berminat mengirimkan tulisan bahasa arab dalam bentuk artikel, opini, cerpen, puisi, komik, dan lain lain. Mereka juga memiliki rencana untuk lebih aktif mengikuti event event lomba kepenulisan bahasa arab yang dilakukan baik secara online ataupun offline.

Kesimpulan

Dari laporan pendampingan kepenulisan bahasa arab melalui program intensif di asrama Darullughah Al Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam di atas memang di rasa cukup menjadi kegiatan penunjang bagi dampingan di asrama Darullughah al Arobiyyah untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.

Dari program dampingan yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan sejak bulan Januari hingga Maret 2023, pendamping dapat menyimpulkan bahwa program dampingan intensif menulis bahasa Arab menjadi hal yang harus dilaksanakan, mengingat bahwa dengan program menulis yang menyenangkan akan membuat siswa akan menjadi lebih produktif dalam hal kebahasaan.

Menulis merupakan hal yang begitu kurang menarik di kalangan pelajar. Hal itu tidak lepas dari rasa jenuh yang akan menyelimuti dalam diri pelajar yang sedang belajar menulis. Terlebih lagi jika hal itu dilakukan dalam keadaan terpaksa. Maka dalam ini pendamping membuat sebuah terobosan untuk mengatasi masalah tersebut. Program yang dimaksud adalah program intensif menulis bahasa Arab.

Selama pembelajaran intensif bahasa Arab lakukan pendamping menyimpulkan jika siswa dampingan yang notabene adalah santri yang sedang dalam masa program pembelajaran bahasa Arab, mereka harus di berikan program tambahan yaitu pembelajaran menulis bahasa Arab dengan metode yang praktis sekaligus menyenangkan dan tentunya dapat mencapai target yang di inginkan.

Dengan adanya pembelaran menulis bahasa Arab tentunya akan dapat meningkatkan produktifitas siswa dampingan dalam hal kebahasaan yang dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam, dan juga utusan-Nya yang diutus sebagai rahmatin lil Alamin. Berkat rahmat dan inayah-Nya saya banyak-banyak mengucapkan rasa terima atas terselesainya program pengabdian masyarakat ini. Terlebih kepada pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah sudi untuk memberikan kami kesempatan guna menularkan sedikit ilmu ini kepada santri-santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dan tak lupa kepada pengasuh asrama Darullughah al Arabiyah dengan kode W Nyai Latufatuz Zuhroh yang telah memberikan kami tempat untuk melaksanakan pengabdian ini dengan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun.

Dan tak lupa kepada seluruh anggota-anggota yang terkait, kepala Asrama dan juga kepala lembaga kursus bahasa Arab Ustadzah Sofwatul Qulub yang telah memberikan waktu dan tenaga kepada kami sehingga laporan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dirampungkan dengan baik walaupun masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki. Semoga amal jariyah kalian semua di balas oleh Allah SWT. Amin.

Referensi

- A.Caedar Alwasilah, Senny Suzanna Alwasilah. "POKOKNYA MENULIS." 2020, n.d. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/49594%0A>.
- Achyar, M. "Metode Cepat Untuk Belajar Kitabah Bahasa Arab Di MTs Baiturrahman NW Pemepek Lombok Tengah." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 12, no. 1 (2016): 56–65. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i1.2407>.
- Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif*

Komunikasi, 2015.

Mutmainah, Fatimah Azzahra. "Pemikiran a. Chaedar Alwasilah Tentang Pendekatan Literasi (Genre-Based Approach) Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2599>.

quratun, uyun. "PENINGKATAN MAHARAH KITABAH MELALUI PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) KELAS XI MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA SKRIPSI," n.d. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/6188/1/QURROTUL %27UYUN - NIM. 07420055 FILE 1.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/6188/1/QURROTUL%27UYUN-NIM.07420055-FILE-1.pdf).

Penulis Pertama : Abdul Basith

E-mail: abd.basith@iaida.ac.id

Penulis Kedua : Nurmaya Badriatul Jamroh

E-mail: maiaaannajma@iaida.ac.id